

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa, kejadian, atau fenomena terkini yang sistematis dan akurat. Fenomena yang dimaksud dapat berupa aktivitas, bentuk, karakteristik, hubungan, serta perbedaan maupun persamaan antar fenomena. Dalam penelitian ini fenomena yang diteliti adalah terkait dengan *psychological well-being* pada petugas *Public Safety Center* (PSC 119) di DIY.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh *Public Safety Center* (PSC 119) yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu PSC 119 DIY, PSC 119 Gunung Kidul, PSC 119, Kulonprogo, PSC 119 Bantul, *Yogyakarta Emergency Services*, serta *Sleman Emergency Services*.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli 2024. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut Nursalam (2020), populasi merupakan subjek penelitian yang telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan. Populasi target dari penelitian ini merupakan seluruh petugas *Public Safety Center* (PSC 119) di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah populasi sebanyak 90 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi serta merepresentasikan populasi yang

ada (Nursalam, 2020). Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus dari Dahlan. Rumus Dahlan merupakan metode atau formula penentuan jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian deskriptif kategorik (Dahlan, 2010).

Berikut adalah penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Dahlan deskriptif kategorik (Dahlan, 2010):

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,05 \times 0,95}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Q = 1-P

Z $\alpha$  = deviat baku alpha

d = presisi

P = proporsi kategori variabel yang diteliti

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Dahlan di atas, diketahui bahwa besar sampelnya yaitu 96 orang. Namun, karena jumlah populasi yang ada adalah sebanyak 90 orang, maka teknik yang digunakan adalah *total sampling*. Selain itu, menurut Sugiyono (2019), apabila populasi dibawah 100 orang sebaiknya menggunakan sensus agar seluruh populasi yang ada menjadi sampel semua untuk dijadikan subjek yang diteliti atau dipelajari. Dalam penelitian ini terdapat 12 orang calon responden yang tidak mengisi kuisisioner yang telah diserahkan. Hal tersebut karena ada beberapa petugas PSC 119 yang telah *resign* dan sedang menjalani cuti. Selain itu, terdapat juga calon responden yang tidak berkenan menjadi responden penelitian, sehingga sampel yang mengisi kuisisioner dalam penelitian ini berjumlah 78 orang.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah nilai-nilai atau ciri-ciri suatu benda, orang, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu antara satu sama lain yang menjadi objek kajian, dan ditentukan oleh peneliti, kemudian dicari informasi yang relevan serta menarik kesimpulan darinya (Mustafa, *et. al.*, 2020). Dalam penelitian ini, terdapat variabel tunggal, yaitu *variabel psychological well-being*.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Psychological well-being</i>	<i>Psychological well-being</i> adalah sebuah bentuk kepuasan terhadap aspek-aspek kehidupan sehingga menimbulkan perasaan bahagia dan perasaan damai pada diri seorang petugas <i>Public Safety Center</i> (PSC 119) di DIY.	1. Penerimaan diri ( <i>self-acceptance</i> ) 2. Hubungan positif dengan orang lain ( <i>positive relationship with others</i> ) 3. Kemandirian ( <i>autonomy</i> ) 4. Penguasaan lingkungan ( <i>environmental mastery</i> ) 5. Tujuan hidup ( <i>purpose in life</i> ) 6. Perkembangan diri ( <i>personal growth</i> )	Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner <i>Scale of Psychological Well-Being</i> ( <i>SPWB</i> ) yang diformulasikan oleh Ryff (1998) dengan 42 item menggunakan skala likert.	Ordinal	1. Tinggi = 183-252 2. Sedang = 167-182 3. Rendah = 0-166

#### F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2019) mendeskripsikan instrumen pengumpulan data sebagai fasilitas atau alat yang membantu peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data agar menjadi mudah dan sistematis.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat *psychological well-being* seseorang ini adalah *Psychological Well-Being Scale* yang diformulasikan oleh Ryff (1995). Penelitian ini menggunakan *psychological well-being medium form* yang diadaptasi dari Astutik (2019) dengan 42 item dengan jawaban berbentuk skala likert.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisioner *Psychological Well-Being Scale***

<b>Dimensi</b>	<b><i>Favorable</i> (nomor)</b>	<b><i>Unfavorable</i> (nomor)</b>	<b>Jumlah</b>
Penerimaan diri	6, 12, 24, 42	18, 30, 36	7
Hubungan dengan sesama	4, 22, 28, 40	10, 16, 34	7
Kemandirian	1, 7, 37	13, 19, 25, 31	7
Penguasaan lingkungan	2, 20, 38	8, 14, 26, 32	7
Tujuan hidup	11, 29, 35	5, 17, 23, 41	7
Perkembangan pribadi	9, 21, 33	3, 15, 27, 39	7
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>42</b>

**Tabel 3.3 Skor Item Favorable dan Unfavorable *Psychological Well-Being Scale***

<b>Interpretasi</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
Sangat setuju (SS)	6	1
Setuju (S)	5	2
Agak setuju (AS)	4	3
Agak tidak setuju (ATS)	3	4
Tidak setuju (TS)	2	5
Sangat tidak setuju (STS)	1	6

**Tabel 3.4 Kategorisasi Hasil Skor *Psychological Well-Being Scale***

<b>Rentang</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>
$Z < -1$	<166	Rendah
$-1 \geq Z \geq 1$	166 – 182	Sedang
$Z > 1$	>183	Tinggi

**Tabel 3.5 Kategorisasi Hasil Skor *Psychological Well-Being Scale* Berdasarkan Dimensi**

Rentang	Rentang Skor	Kategorisasi
$Z < -1$	<19	Rendah
$-1 \geq Z \geq 1$	19 – 31	Sedang
$Z > 1$	>31	Tinggi

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, beberapa metode yang sering digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan kuisisioner (Sugiyono 2019). Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung dengan teknik wawancara dan menggunakan kuisisioner. Wawancara dilakukan peneliti ketika melakukan studi pendahuluan, di mana peneliti menanyakan langsung kepada koordinator PSC 119 yang ada di DIY. Sementara itu, kuisisioner akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian untuk mengetahui gambaran *psychological well-being* pada petugas PSC 119 di DIY. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan membagikan kuisisioner kepada semua petugas PSC 119. Kuisisioner yang akan dibagikan dapat berbentuk *hardfile* untuk memudahkan responden dalam mengisi kuisisioner. Waktu yang diberikan untuk mengisi kuisisioner adalah 1 minggu. Setelah 1 minggu, peneliti meminta kembali kuisisioner yang telah dibagikan kepada petugas PSC 119. Apabila dalam waktu 1 minggu masih ada yg belum mengisi, maka peneliti memberikan waktu kembali seama 3 hari atau hingga semua petugas mengisi kuisisioner. Selain itu, peneliti selalu *memfollow up* pengisian kuisisioner melalui masing-masing koordinator PSC 119.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang akan digunakan valid atau tidak (Sugiyono, 2019). Peneliti tidak meenguji validitas serta reliabilitas kuisisioner *psychological well-being* yang digunakan, karena kuisisioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Sofa Amalia

(2016) dengan hasil uji validitas konstruk melalui analisis faktor pada 124 responden memperoleh nilai dengan rentang 0.306 – 0.731. Hal tersebut berarti kuisioner *psychological well-being* dikatakan valid dan dapat digunakan (Astutik, 2019).

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai indeks untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur apabila digunakan untuk mengukur objek yang sama untuk beberapa kali masih menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2019). Hasil uji reliabilitas dengan formula *Cronbach alpha* menunjukkan hasil sebesar 0.845, yang bermakna kuisioner ini reliabel untuk digunakan.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, menyusun data variabel seluruh responden, menampilkan data dari tiap variabel, serta menghitung untuk melakukan uji hipotesis yang diajukan. Proses pengolahan data terdiri dari *coding*, *editing*, *data entry*, *tabulating*, dan *cleaning* (Nursalam, 2020).

#### a. Coding

*Coding* atau klasifikasi adalah pengkodean menggunakan angka (numerik) pada beberapa kategori data. Hal yang penting dalam pemberian kode adalah pembuatan daftar kode beserta artinya agar memudahkan peneliti melihat lokasi serta makna dari kode suatu variabel.

#### b. Editing

*Editing* merupakan proses pengolahan data dengan memeriksa kembali keakurata data yang didapatkan. Dalam penelitian ini, proses *editing* yang dilakukan adalah dengan kembali memeriksa ketepatan serta kelengkapan dalam pengisian kuisioner. Hal ini dilakukan agar ketika terjadi kesalahan dalam pengisian dapat diperbaiki sesegera mungkin.

c. *Data Entry*

*Data entry* adalah proses menginput hasil jawaban dari setiap pernyataan ke dalam kotak lembar kode yang sesuai. Peneliti memasukkan hasil jawaban responden dalam bentuk kode angka sesuai daftar kode yang ditetapkan.

d. *Tabulating*

Proses pengolahan data selanjutnya adalah *tabulating*, yaitu dengan menyusun data dari masing-masing variabel ke dalam tabel yang sesuai dengan tujuan dari penelitian

e. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan tahap evaluasi ulang terhadap data yang telah disusun untuk menghindari kekeliruan dalam proses pengolahan data. Peneliti perlu memastikan kembali bahwa data yang dimasukkan sudah lengkap dan tepat sebelum data diolah atau dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *univariat*. Notoatmodjo (2018) mengungkapkan bahwa analisis *univariat* diujikan pada setiap variabel penelitian. Hasil dari analisis ini umumnya hanya berbentuk distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Data dari penelitian ini adalah data karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, pendidikan, dan jenis tugas, serta data tingkat *psychological well-being*. Analisis *univariat* ini akan menyajikan hasil berupa tabel frekuensi dan presentase.

Rumus penyajian data presentase menurut Arikunto (2019), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban responden

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

## I. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan proses pengambilan data, peneliti telah mengajukan uji kelayakan etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini mendapatkan kelayakan uji etik dengan nomor: SKep/285/KEP/VI/2024. Berikut adalah hak-hak responden yang perlu diperhatikan peneliti dalam penelitian ini:

### 1. *Informed consent*

Sebelum meneliti, peneliti wajib menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta meminta ijin kepada calon responden kepada responden. Apabila calon responden bersedia untuk menjadi responden penelitian, mereka diminta untuk mengisi lembar persetujuan kemudian menandatangani. Namun, apabila calon responden tidak berkenan menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormatinya karena itu adalah bagian dari hak mereka.

### 2. *Anonymity*

Sebagai upaya dalam menjaga privasi identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuisisioner atau pada lembar penyajian hasil, melainkan hanya menuliskan kode tertentu pada lembar tersebut.

### 3. *Confidentiality*

Etika penelitian selanjutnya yang harus diperhatikan peneliti adalah perihal kerahasiaan. Kerahasiaan diberikan oleh peneliti dalam hal informasi atau masalah-masalah yang diungkapkan responden serta dalam menyajikan hasil penelitian. Meskipun data yang didapatkan nantinya akan dilaporkan hasilnya, peneliti harus menjamin kerahasiaannya terutama identitas responden.

### 4. *Beneficence & maleficence*

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengedepankan kebaikan atau kebermanfaatan penelitian serta meminimalisir segala bentuk kesalahan yang dapat merugikan responden.

### 5. *Justice*

Keadilan merupakan hal yang harus peneliti berikan kepada semua responden. Peneliti harus menunjukkan sikap terbuka kepada responden serta memberikan perlakuan yang sama.

## J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mencari referensi penelitian terdahulu dalam menyusun proposal sebagai dasar keaslian penelitian yang akan di lakukan
- b. Mengajukan judul proposal penelitian kepada dosen pembimbing dan mengajukan persetujuan ke Prodi Keperawatan
- c. Mengajukan surat ke Prodi Keperawatan untuk mengajukan izin studi pendahuluan ke Dinkes Provinsi DIY, Dinkes Kabupaten Sleman, Dinkes Kabupaten Bantul, Dinkes Kabupaten Kulonprogo, Dinkes Kabupaten Gunung Kidul, serta Dinkes Kota Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan ke PSC 119 di masing-masing wilayah setelah mendapatkan persetujuan dari Dinas Kesehatan terkait.
- e. Menyusun proposal dengan arahan dari dosen pembimbing
- f. Mengajukan surat persetujuan ujian proposal skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing serta koordinator skripsi ke Prodi Keperawatan
- g. Melakukan seminar ujian proposal
- h. Memperbaiki proposal berdasarkan evaluasi dari penguji dan pembimbing skripsi
- i. Mengajukan *ethical cleareance* ke komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Mendapatkan sertifikat *ethical cleareance*
- k. Mengajukan izin penelitian kepada Dinkes Provinsi DIY, Dinkes Kabupaten Sleman, Dinkes Kabupaten Bantul, Dinkes Kabupaten Kulonprogo, Dinkes Kabupaten Gunung Kidul, serta Dinkes Kota Yogyakarta untuk melakukan penelitian di PSC 119 wilayah masing-masing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi koordinator PSC 119 untuk menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta meminta izin untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian serta memberikan *informed consent* kepada calon responden untuk diisi dan ditandatangani
- c. Menjelaskan petunjuk pengisian kuisisioner serta meminta calon responden yang bersedia menjadi responden penelitian untuk mengisi kuisisioner
- d. Responden diberikan waktu 4 hari untuk mengisi kuisisioner
- e. Setelah 4 hari, peneliti mengambil kembali kuisisioner serta melakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuisisioner, apabila ada yang belum lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapi
- f. Peneliti mengambil kuisisioner yang sudah diisi secara lengkap untuk kemudian diolah

## 3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data yang telah didapatkan
- b. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis dengan uji statistik
- c. Melengkapi laporan penelitian serta mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing
- d. Melengkapi berkas persyaratan pengajuan ujian skripsi ke Prodi Keperawatan
- e. Peneliti melakukan seminar ujian hasil penelitian
- f. Peneliti memperbaiki laporan hasil penelitian berdasarkan evaluasi dari dosen penguji dan pembimbing skripsi
- g. Menjilid laporan skripsi yang telah disetujui